

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah aturan untuk mengidentifikasi kalimat majemuk rapatan dan campuran ditambahkan ke sistem pembangkit pertanyaan, pembangkit pertanyaan dapat membangkitkan pertanyaan dengan nilai akurasi sebesar 71.26%. Rincian kesalahan yang disebabkan oleh POS tagging sebesar 34.92%, identifikasi frasa sebesar 22.22%, identifikasi majemuk sebesar 3.96%, identifikasi fungsi gramatikal sebesar 9.52%, penyesuaian klausa sebesar 5.55%, dan pembangkit pertanyaan sebesar 23.80%. Berdasarkan rincian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses POS tagging, identifikasi frasa, dan pembangkit pertanyaan masih memiliki tingkat kesalahan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan nilai akurasi untuk pembangkit pertanyaan berkurang.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian berikutnya untuk meningkatkan akurasi pembangkit pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Proses POS tagging perlu ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahan pada proses selanjutnya.
2. Aturan untuk mengidentifikasi frasa perlu diperbaiki lagi agar dapat mendeteksi frasa kerja dengan kata sifat karena aturan masih belum bisa menentukan apakah kata sifat menerangkan kata benda atau kata kerja. Selain itu, perlu dilakukan pengidentifikasian apakah kata sifat merupakan penjelas kata benda atau tidak karena kata sifat dapat membentuk predikat dalam kalimat.

3. Diperlukan aturan khusus untuk mengidentifikasi frasa benda yang terdiri dari kata benda dan kata kerja karena kata benda merupakan pembentuk subjek dan objek sedangkan kata kerja merupakan pembentuk predikat. Jika hanya menggunakan pola kelas kata NN + VB atau VB + NN, maka akan terjadi kesalahan identifikasi fungsi gramatikal.
4. Perlu ditambahkan proses *coreference* karena banyak subjek dalam kalimat yang mereferensikan subjek dari kalimat lain. Jika proses tersebut tidak dilakukan, maka pertanyaan yang dibangkitkan menjadi ambigu karena subjek merupakan kata ganti sehingga tidak diketahui subjek yang mana yang dimaksud oleh pertanyaan.
5. Dalam membangkitkan pertanyaan untuk kalimat majemuk campuran, perlu ditambahkan aturan untuk mengetahui klausa mana yang harus dijadikan pertanyaan dan jawaban.
6. Perlu ditambahkan aturan untuk proses identifikasi fungsi gramatikal agar dapat mengidentifikasi keterangan kalimat yang berada di awal kalimat tapi tidak dipisahkan oleh tanda koma (,).